Jurnal Abdi Mandala
Volume 05, Number 1, 2026 pp. 141-149
ISSN: 2962-1356 E-ISSN: 2830-5663
Open Access: https://jurnal.wym.ac.id/JAM

SIKLUS AKUNTANSI JASA, SIKLUS AKUNTANSI DAGANG DAN UJI KOMPETENSI AKUNTANSI DI SMK ATISA DIPAMKARA

Vianty Adella Santo[1*], Kurniawati[2], Devica Pratiwi[3], Kezia Josephine[4], Margareta Febe[5], Veny[6], Tjam Maeve Angulimala[7], Jovita Ivana Liman[8], Nathania Liustrine[9], Sherren Aprilia[10]

[1] Vsanto@bundamulia.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[2] kurniawati@bundamulia.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[3] dpratiwi@bundamulia.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[4] L1509@lecturer.ubm.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[5] mfebe@bundamulia.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[6] veny@bundamulia.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[7] 11250058@student.ubm.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[8] 11250074@student.ubm.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[9] s11250012@student.ubm.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia
[10] s11250034@student.ubm.ac.id, Universitas Bunda Mulia, Indonesia

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Pengajuan : 13/04/2026
Revisi : 30/04/2026
Penerimaan : 08/05/2026

Kata Kunci:
Siklus Akuntansi, Perusahaan Jasa, Perusahaan Dagang, Uji Kompetensi, Literasi Keuangan

Keywords:
Accounting Cycle, Service Company, Merchandising Company, Competency Test, Financial Literacy

DOI:
10.52859/jam.v5i1.949

A B S T R A K

Kegiatan PKM ini bertujuan meningkatkan keterampilan teknis siswa SMK Atisa Dipamkara dalam menyusun siklus akuntansi jasa dan dagang guna mengatasi rendahnya literasi keuangan pelajar. Metode yang digunakan adalah pelatihan intensif tiga hari melalui pendekatan *Project Based Learning* yang diakhiri dengan uji kompetensi praktik. Peserta terdiri dari 21 siswa kelas 10 dan 11. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan rata-rata nilai naik dari 68,00 menjadi 82,40 (Kelas 10) dan 65,00 menjadi 84,40 (Kelas 11). Sebanyak 18 dari 21 siswa (85,7%) dinyatakan kompeten dengan *output* nyata berupa kemampuan menyusun laporan keuangan lengkap secara mandiri, mulai dari jurnal hingga neraca saldo setelah penutupan. Selain itu, program ini meraih skor evaluasi 3,68 dari 4,00 pada aspek edukatif. Simpulannya, integrasi pelatihan dan uji kompetensi ini efektif memperkuat kompetensi vokasi dan kesiapan kerja siswa sesuai tuntutan industri.

A B S T R A C T

This Community Service (PKM) activity aims to enhance the technical skills of SMK Atisa Dipamkara students in constructing service and merchandising accounting cycles to address low financial literacy. The method employed was a three-day intensive training using a Project-Based Learning approach, concluding with a practical competency test. Participants included 21 students from grades 10 and 11. The results showed significant improvement, with average scores rising from 68.00 to 82.40 (Grade 10) and 65.00 to 84.40 (Grade 11). In total, 18 out of 21 students (85.7%) were declared competent, demonstrating the tangible output of independently preparing complete financial statements, from journaling to the post-closing trial balance. Additionally, the program achieved an evaluation score of 3.68 out of 4.00 in the educative aspect. In conclusion, the integration of training and competency testing effectively strengthens vocational competence and career readiness in alignment with industry demands.

Pendahuluan

Menyongsong satu abad kemerdekaan pada tahun 2045, Indonesia telah menetapkan visi besar yaitu mewujudkan "Generasi Emas" (Setiawan, *et al.*, 2023). Dalam upaya mencapai visi tersebut, perguruan tinggi memegang tanggung jawab moral dan akademis yang tertuang dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada pilar Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Sebagai bentuk realisasi komitmen tersebut, Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia (UBM) Kampus Serpong berupaya memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan sumber daya manusia melalui program edukasi dan peningkatan kompetensi siswa sekolah menengah kejuruan.

**Penulis Korespondensi: Vianty Adella Santo / vsanto@bundamulia.ac.id*

Urgensi kegiatan ini didasarkan pada data Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2022 yang menunjukkan bahwa indeks literasi keuangan nasional baru mencapai 49,68%, sementara kelompok pelajar berada di angka yang lebih rendah, yakni 47,56%. Secara spesifik di bidang akuntansi, siswa sekolah menengah di Indonesia tercatat baru menguasai sekitar 42% siklus akuntansi perusahaan. Kesenjangan kompetensi ini meningkatkan kerentanan pelajar terhadap berbagai risiko finansial, seperti pinjaman online ilegal, investasi bodong serta perilaku konsumtif, akibat kurangnya kemampuan dalam memahami laporan keuangan secara kritis (Wijaya, *et al*., 2025).

Kondisi di lapangan menunjukkan bahwa meskipun saat ini telah banyak dilakukan pelatihan akuntansi bagi siswa SMK, namun sebagian besar program tersebut masih bersifat teoritis dan searah, sehingga terdapat celah (*gap*) berupa minimnya evaluasi kompetensi yang berbasis praktik nyata. Hal ini mengakibatkan sulitnya mengukur kesiapan siswa dalam menghadapi standar industri yang menuntut ketelitian teknis. Rumusan masalah dalam kegiatan ini adalah bagaimana meningkatkan pemahaman mendalam serta keterampilan teknis siswa SMK Atisa Dipamkara terhadap siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang melalui pendekatan yang aplikatif, guna meminimalkan ketidaksiapan siswa dalam menghadapi dunia kerja.

Sebagai solusi, kegiatan ini menawarkan kebaruan (*novelty*) melalui integrasi antara pemberian materi, pendampingan praktik intensif dan uji kompetensi langsung pada akhir sesi. Pendekatan ini memastikan bahwa *transfer* pengetahuan tidak berhenti pada pemahaman kognitif semata, melainkan berlanjut hingga validasi kemampuan praktis secara objektif.

Program Studi Akuntansi UBM Kampus Serpong menyelenggarakan PKM ini bagi siswa-siswi SMK Atisa Dipamkara dengan tema "Siklus Akuntansi Jasa, Siklus Akuntansi Dagang dan Uji Kompetensi Akuntansi" pada tanggal 30 Maret 2026 – 1 April 2026. Program disusun secara tematik: siswa kelas 10 difokuskan pada siklus akuntansi perusahaan jasa, sementara kelas 11 pada perusahaan dagang. Materi ini selaras dengan mata kuliah AKB19-Prinsip Akuntansi pada Semester 1 di Program Studi Akuntansi UBM. Melalui inisiatif ini, diharapkan siswa memiliki fondasi keilmuan yang lebih kokoh serta kepercayaan diri yang lebih tinggi untuk menjadi tenaga kerja yang kompeten di masa depan.

Telaah Literatur

Konsep Dasar Akuntansi dan Pelaporan Keuangan

Akuntansi merupakan proses pencatatan, pengukuran dan pelaporan transaksi keuangan perusahaan guna menyediakan informasi yang relevan serta berguna bagi para pemangku kepentingan *(Wijaya, et al*., 2024). Sebagai sebuah proses sistematis, siklus akuntansi mencakup tahapan pencatatan, penggolongan, dan peringkasan hingga menjadi laporan keuangan yang utuh (Weygant, et al., 2024).

Laporan keuangan sendiri merupakan media informasi yang mencerminkan kondisi finansial perusahaan sebagai dasar evaluasi kinerja (Hakki & Setiawan, 2025). Pelaporan yang akurat tidak hanya menunjukkan performa perusahaan, tetapi juga menjadi instrumen krusial dalam pengambilan keputusan oleh manajemen (Josephine, *et al*., 2023). Oleh karena itu, pemahaman mendalam mengenai siklus akuntansi, baik pada perusahaan jasa maupun dagang, menjadi kompetensi dasar yang mutlak dikuasai oleh siswa SMK agar dapat memenuhi standar kebutuhan dunia kerja.

Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Praktik

Dalam konteks pendidikan vokasi, pendekatan pembelajaran berbasis praktik terbukti jauh lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya bersifat teoretis. Penerapan *Project Based Learning* (PjBL), misalnya, secara signifikan mampu meningkatkan pemahaman siswa dalam menyusun laporan

keuangan karena melibatkan keterlibatan aktif siswa secara langsung (Diwanti, *et al*., 2025). Selain itu, model *Problem Based Learning* (PBL) juga relevan diterapkan dalam akuntansi untuk mengasah kemampuan berpikir kritis dan analisis siswa dalam memecahkan masalah keuangan (Ellyzard, 2021).

Peran Media Pembelajaran dan Evaluasi Kompetensi

Efektivitas *transfer* pengetahuan juga sangat dipengaruhi oleh penggunaan media dan bahan ajar yang tepat. Media multimedia interaktif dan pengembangan bahan ajar mandiri seperti *e-book* atau modul terstruktur terbukti mampu meningkatkan motivasi serta sistematisasi pemahaman siswa terhadap siklus akuntansi (Lestari, *et al*., 2022); (Juniors & Susilowibowo, 2020).

Namun, penguasaan materi tidak akan sempurna tanpa adanya evaluasi yang tepat. Pengukuran kompetensi siswa idealnya tidak hanya mengandalkan tes tertulis, tetapi juga melalui asesmen berbasis praktik yang mengacu pada model *assessment as learning*. Model ini menekankan bahwa evaluasi merupakan bagian integral dari proses belajar yang membantu siswa memetakan kekuatan dan kelemahan teknis mereka secara mandiri.

Integrasi Teori dan Praktik Langsung

Sebagai kesimpulan dari berbagai literatur, metode praktik langsung (*learning by doing*) secara konsisten menunjukkan hasil positif terhadap peningkatan keaktifan, kemampuan teknis dan prestasi belajar siswa (Martati, 2020). Berdasarkan tinjauan di atas, dapat disusun sebuah alur konseptual yang menjadi landasan kegiatan ini:

1. Pembelajaran berbasis praktik dimana siswa tidak hanya menerima teori, tetapi langsung mensimulasikan pencatatan transaksi nyata.
2. Peningkatan kompetensi dilakukan melalui repetisi dan simulasi, pemahaman teknis (*hardskill*) dan ketelitian (*softskill*) siswa terbentuk secara linier.
3. Kesiapan kerja dengan kompetensi yang teruji secara praktis membangun kepercayaan diri dan standarisasi kemampuan yang sesuai dengan kebutuhan industri.

Dengan demikian, integrasi antara penguatan teori, penggunaan media yang aplikatif dan uji kompetensi langsung menjadi kunci utama dalam mencetak lulusan SMK Akuntansi yang kompeten dan siap kerja.

Berdasarkan landasan literatur mengenai efektivitas pembelajaran praktik dan kebutuhan evaluasi kompetensi, Program Studi Akuntansi UBM Kampus Serpong merancang metode pelaksanaan PKM di SMK Atisa Dipamkara yang komprehensif. Jika penelitian sebelumnya banyak berfokus pada satu sisi (hanya media atau hanya metode PjBL), kegiatan PKM ini menggabungkan seluruh elemen tersebut ke dalam satu rangkaian sistematis.

Metode yang digunakan mencakup pemberian materi yang selaras dengan kurikulum perguruan tinggi, pendampingan praktik siklus akuntansi secara intensif dan ditutup dengan uji kompetensi objektif. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesenjangan literasi dan keterampilan akuntansi yang ditemukan di lapangan dapat diatasi secara efektif melalui intervensi akademis yang terstruktur.

Metode

Pelaksanaan kegiatan PKM ini dilakukan secara terstruktur selama tiga hari dengan pembagian materi berdasarkan jenjang kelas untuk memastikan kesesuaian kurikulum.

Tahapan pelaksanaan

Pada acara ini, peserta menerima penjelasan mengenai langkah-langkah dalam proses akuntansi untuk jasa dan perdagangan. Secara ringkas, rangkaian kegiatan ini rangkum sebagai berikut.

Tabel 1. Jadwal Kegiatan PKM SMK Atisa Dipamkara

Hari/Tanggal	Kelas	Materi	Narasumber
Senin, 30 Maret 2026	10	Jurnal Umum dan Neraca Saldo	Ibu Vianty Adella Santo & Tjam Maeve
	11	Jurnal Umum, Jurnal Khusus dan Neraca Saldo	Ibu Kurniawati & Jovita Ivana
Selasa, 31 Maret 2026	10	Jurnal Penyesuaian, Laporan Keuangan dan Neraca Saldo Penutupan	Ibu Margareta Febe & Nathania Liustrine
	11	Jurnal Penyesuaian, Laporan Keuangan dan Neraca Saldo Penutupan	Ibu Veny & Sherren Aprilia
Rabu, 1 April 2026	10	Uji Kompetensi Akuntansi Perusahaan Jasa	Ibu Devica Pratiwi
	11	Uji Kompetensi Akuntansi Perusahaan Dagang	Ibu Kezia Josephine

Sumber: Data diolah (2026)

Instrumen Evaluasi

Untuk mengukur efektivitas kegiatan, digunakan dua jenis instrumen utama:

1. *Pre-test* dan *Post-test*

   Pre-test diberikan pada awal pertemuan untuk melihat kemampuan siswa/I sebelum kegiatan PKM dimulai dan *post-test* diberikan pada akhir pemaparan materi untuk mengukur peningkatan pemahaman konseptual siswa secara teoretis.
2. Rubrik Penilaian Uji Kompetensi

   Pada hari ketiga untuk menilai aspek keterampilan praktis (psikomotorik), dilakukan penilaian Uji Kompetensi. Rubrik ini mencakup beberapa kriteria seperti ketepatan penggolongan akun, ketelitian perhitungan, kepatuhan terhadap standar akuntansi serta kerapian penyusunan laporan keuangan.

Indikator Keberhasilan

Keberhasilan program ini diukur berdasarkan dua parameter utama:

1. Kompetensi Teknis

   Kemampuan siswa/i dalam menyusun siklus akuntansi secara lengkap dan runtut, mulai dari identifikasi transaksi (jurnal), pembuatan buku besar, jurnal penyesuaian, penyusunan laporan keuangan hingga pembuatan neraca saldo setelah penutupan.
2. Ketuntasan Nilai

   Dari kompetensi teknis, pengajar akan melakukan penilaian dan peserta dianggap berhasil apabila mencapai batas nilai ketuntasan minimal yang ditetapkan sesuai standar penilaian yaitu 80 poin untuk keseluruhan soal.

Teknik Analisis Data dan Keterkaitan

Data yang diperoleh dari hasil evaluasi diolah menggunakan teknik pengisian kuisioner untuk para pengajar dengan standar nilai 3 poin dan menggunakan penilaian dengan standar nilai 80 poin untuk siswa/I yang mengikuti ujian kompentensi. Penggunaan teknik ini bertujuan untuk memvalidasi secara

objektif apakah pengajaran yang diberikan dan uji praktik ini mampu menjawab permasalahan rendahnya literasi keuangan (47,56%) dan penguasaan siklus akuntansi (42%) yang telah dipaparkan pada latar belakang.

Hasil analisis ini nantinya akan menunjukkan sejauh mana intervensi dari akademisi Program Studi Akuntansi UBM dapat mempersempit kesenjangan antara teori sekolah dan standar industri, sehingga siswa memiliki kesiapan kerja yang terukur sebelum memasuki dunia profesional.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Kegiatan ini memberikan manfaat signifikan bagi 21 siswa SMK Atisa Dipamkara melalui penguatan keterampilan teknis pada siklus akuntansi jasa (Kelas 10) dan dagang (Kelas 11). Evaluasi dilakukan melalui dua instrumen utama: kuesioner umpan balik pelaksanaan dan hasil uji kompetensi praktik.
Adapun hasil dari kegiatan ini akan dibagi menjadi 2:

1. **Hasil Pengisian Umpan Balik Pelaksanaan untuk Pengajar**

   Berdasarkan kuesioner yang diisi oleh peserta, kegiatan ini dinilai sangat efektif karena melampaui target indikator keberhasilan sebesar 3.00 poin.

Tabel 2. Hasil Umpan Balik Pelaksanaan

No	***Komponen***	***Rata-rata Penilaian***
1	*Edukatif*	*3.76*
2	*Objektif*	*3.68*
3	*Akuntabel*	*3.74*
4	*Transparan*	*3.55*
	Rata – Rata Total	*3.68*
	Jumlah Responden	*21*
	Jumlah Narasumber	*6*

Sumber: Data diolah (2026)

   Berdasarkan hasil kuesioner yang telah diisi oleh para peserta kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat telah berhasil dilaksanakan dengan baik terlihat dari hasil perolehan yang melebihi dari target 3 poin yaitu edukatif memiliki nilai rata – rata 3,76, objektif 3,68, akuntabel 3,74 dan transparan memiliki nilai rata – rata 3,55.

2. **Capaian Kompetensi Siswa**

   Peningkatan kompetensi siswa diukur melalui perbandingan pemahaman sebelum (*pre-test*) dan hasil uji kompetensi praktik (*post-test*) pada hari ketiga.

Tabel 3. Perbandingan Nilai Sebelum dan Sesudah Pelatihan

Jenjang	Rata – rata Nilai Awal	Rata – Rata Uji Kompetensi	Persentase Kelulusan
Kelas 10 (Jasa)	68	82,4	75% (9 dari 12 siswa)
Kelas 11 (Dagang)	65	84,40	100% (9 dari 9 siswa)

Sumber: Data diolah (2026)

Hasil ini menunjukkan bahwa 18 dari 21 siswa mampu menyusun laporan keuangan lengkap sesuai dengan standar akuntansi setelah mengikuti pelatihan intensif selama dua hari.

Pembahasan

Program Studi Akuntansi di Universitas Bunda Mulia (UBM) Kampus Serpong kembali menunjukkan dedikasinya dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi lewat kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM). Dengan tema "Siklus Akuntansi Jasa, Siklus Akuntansi Dagang dan Uji Kompetensi Akuntansi", kegiatan ini berhasil dilaksanakan secara tatap muka di UBM Kampus Serpong pada hari Senin sampai Rabu, 1–3 April 2026.

Acara edukasi ini dihadiri oleh 21 siswa dari SMK Atisa Dipamkara, yang terdiri dari 12 siswa kelas 10 dan 9 siswa kelas 11. Program ini sepenuhnya didukung oleh tim pengajar dari staf dosen Akuntansi UBM, yaitu Ibu Vianty Adella Santo, S. Ak. , M. Ak. , Ibu Kurniawati, S. E. , M. Ak. , Ibu Margareta Febe, S. E. , M. Ak. , Ibu Veny, S. E. , M. Ak. , Ibu Kezia Josephine, S. E. , M. Ak. , dan Ibu Devica Pratiwi, S. E. , M. Ak. , CSRS. Pelaksanaan acara ini juga dibantu oleh mahasiswa dari Program Studi Akuntansi semester 2, antara lain Tjam Maeve Angulimala, Jovita Ivana Liman, Nathania Liustrine dan Sherren Aprilia. Materi pembelajaran dalam kegiatan PKM dibagi menjadi dua kelompok yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Selama tiga hari berturut-turut, peserta tidak hanya menerima materi yang mendalam, tetapi juga dievaluasi melalui ujian kompetensi praktik pada hari terakhir.

Kegiatan untuk kelas 10 difokuskan pada pemahaman Siklus Akuntansi Jasa. Pada hari pertama, siswa diberi pemahaman dasar tentang cara menyusun Jurnal Umum hingga Neraca Saldo, yang dijelaskan oleh Ibu Vianty Adella Santo, S. Ak. , M. Ak. dengan bantuan mahasiswa Tjam Maeve Angulimala. Penjelasan dimulai dengan memberikan berbagai transaksi yang terjadi pada sebuah perusahaan jasa selama satu bulan. Transaksi tersebut mencakup modal awal, pembayaran beban dibayar dimuka, pembayaran beban, penerimaan pendapatan jasa, penerimaan tunai untuk pendapatan yang belum dikerjakan serta pembelian peralatan dan perlengkapan. Peserta diminta untuk mengidentifikasi jenis-jenis transaksi dan mencatatnya dalam jurnal umum. Setelah jurnal umum selesai, siswa kemudian membuat buku besar untuk 16 akun. Mereka diajarkan untuk menjadi lebih teliti dan hati-hati saat memindahkan informasi ke buku besar agar tidak terjadi kesalahan atau kekurangan pada input data. Setelah dipastikan akurat, mereka melanjutkan dengan penyusunan neraca percobaan. Proses berikutnya, siswa diminta untuk mengidentifikasi transaksi jurnal penyesuaian dan memindahkannya ke dalam buku besar. Kegiatan ini ditutup dengan siswa membuat neraca percobaan penyesuaian.

Pada hari kedua, materi dilanjutkan dengan pembuatan Jurnal Penyesuaian hingga Neraca Saldo Setelah Penutupan yang disampaikan oleh Ibu Margareta Febe, S. E. , M. Ak. dan Nathania Liustrine. Di awal pertemuan, para peserta diminta untuk mencoba mengerjakan jurnal penyesuaian dari soal yang berbeda dan lebih kompleks agar mereka lebih memahami materi tersebut. Setelah melakukan pembahasan soal, peserta menyusun dua laporan keuangan, satu untuk perusahaan di hari pertama dan satu lagi untuk perusahaan di hari kedua. Kegiatan ini bertujuan agar peserta terbiasa membuat laporan keuangan. Laporan keuangan berisi informasi tentang kondisi ekonomi yang tercermin dalam laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas serta catatan atas laporan keuangan (Simbolon, Islami, dan Fitriana, 2019). Setelah itu, peserta menyusun jurnal penutup untuk akun pendapatan dan beban dan kegiatan diakhiri dengan pembuatan neraca percobaan setelah penutupan.

Rangkaian kelas ini ditutup pada hari ketiga dengan Uji Kompetensi Akuntansi yang dipimpin oleh Ibu Devica Pratiwi, S. E. , M. Ak. , CSRS. , untuk mengevaluasi pemahaman siswa tentang materi akuntansi jasa yang telah mereka pelajari. Uji Kompetensi disusun berdasarkan satu perusahaan yang memiliki beberapa transaksi dalam satu bulan. Peserta diminta untuk menyusun jurnal umum hingga *post closing trial balance* untuk perusahaan tersebut.

Sementara itu, pembelajaran di kelas 11 berfokus pada pendalaman materi Siklus Akuntansi Dagang. Pada hari pertama, siswa mendapatkan penjelasan lengkap tentang Jurnal Khusus hingga penyusunan Neraca Saldo yang disampaikan oleh Ibu Kurniawati, S. E. , M. Ak. dengan bantuan dari Jovita Ivana Liman. Siswa diajarkan tentang jurnal khusus yang meliputi jurnal penjualan, jurnal pembelian, jurnal penerimaan kas, jurnal pengeluaran kas dan jurnal umum. Jurnal khusus adalah tempat mencatat kelompok transaksi keuangan yang serupa (Purwaji, Wibowo, dan Murtanto, 2023). Jurnal ini membantu dalam pengelompokan transaksi. Setelah semua transaksi tercatat di jurnal khusus, mereka akan dipindahkan ke buku besar dan neraca saldo.

Pada hari kedua, siklus akuntansi dagang dilanjutkan dengan pembahasan jurnal penyesuaian untuk transaksi akhir periode agar data siap untuk laporan keuangan dan jurnal penutupan yang dijelaskan secara rinci oleh Ibu Veny, S. E. , M. Ak. bersama Sherren Aprilia. Pada hari ini, siswa melanjutkan latihan dan menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan dagang yang telah mereka kerjakan pada hari pertama. Hari kedua ini memberikan informasi dan pelajaran yang menyeluruh tentang siklus akuntansi dagang yang bisa dimanfaatkan siswa dalam menjawab soal uji kompetensi pada hari ketiga. Sebagai tahap evaluasi akhir, pada hari ketiga, siswa kelas 11 melaksanakan Uji Kompetensi Akuntansi dengan bimbingan Ibu Kezia Josephine, S. E. , M. Ak. , untuk menilai sejauh mana mereka menguasai praktik siklus akuntansi perusahaan dagang.

Program Studi Akuntansi Universitas Bunda Mulia (UBM) Kampus Serpong melaksanakan PKM ini sebagai bentuk *Competency-based Assessment*, di mana evaluasi tidak hanya berhenti pada pemahaman teori, tetapi berfokus pada kemampuan aplikatif siswa.

Analisis Pembelajaran Kelas 10 (Siklus Jasa)

Pemberian materi oleh Ibu Vianty Adella Santo dan Ibu Margareta Febe menerapkan pola *Project Based Learning* (PjBL). Siswa diberikan kasus transaksi bulanan yang harus diselesaikan secara runtut. Siswa/i mampu mengidentifikasi 16 akun buku besar dengan akurasi 90%. Kesalahan input data berkurang drastis pada hari kedua karena adanya pendampingan intensif dari mahasiswa semester 2. Praktik repetitif pada pembuatan jurnal penyesuaian dan laporan keuangan (Laba Rugi, Ekuitas, Posisi Keuangan) sangat efektif dalam membangun ketelitian (*precision*) siswa.

Analisis Pembelajaran Kelas 11 (Siklus Dagang)

Pembelajaran yang dipandu oleh Ibu Kurniawati dan Ibu Veny berfokus pada kompleksitas jurnal khusus (penjualan, pembelian, penerimaan dan pengeluaran kas). Pendekatan yang digunakan adalah *Problem Based Learning* (PBL), di mana siswa diminta memecahkan masalah perbedaan saldo pada neraca percobaan. Sebanyak 88.8% siswa kelas 11 berhasil menyelesaikan siklus hingga *Post Closing Trial Balance* dengan hasil seimbang (*balance*). Penggunaan jurnal khusus secara signifikan mempercepat proses pengelompokan transaksi dibandingkan metode jurnal umum yang dipelajari sebelumnya. Pemahaman ini memberikan fondasi kuat bagi siswa untuk menghadapi ujian sertifikasi kompetensi akuntansi tingkat nasional.

Kontribusi PKM dan Kebaruan (*Novelty*)

Kontribusi utama dari PKM ini adalah model pelatihan praktik intensif 3 hari yang diakhiri dengan uji kompetensi langsung. Berbeda dengan pelatihan konvensional yang hanya memberikan ceramah, program ini memaksa siswa untuk terlibat aktif dalam simulasi kerja nyata.

Hal ini sejalan dengan teori (Martati, 2020) bahwa praktik langsung meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar secara signifikan. Dengan rata-rata penilaian edukatif sebesar 3.76, kegiatan ini

membuktikan bahwa sinergi antara dosen sebagai pakar dan mahasiswa sebagai pendamping menciptakan ekosistem belajar yang kondusif bagi siswa vokasi dalam menjembatani kesenjangan antara teori sekolah dan ekspektasi dunia industri.

Simpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) oleh Program Studi Akuntansi UBM Kampus Serpong di SMK Atisa Dipamkara telah berhasil meningkatkan kompetensi praktis 21 siswa melalui penguasaan siklus akuntansi jasa dan dagang yang terstruktur. Keberhasilan ini dibuktikan dengan kelancaran uji kompetensi sebagai muara dari integrasi teori dan praktik, yang secara langsung menjawab tantangan rendahnya literasi keuangan di kalangan pelajar. Implikasi praktis dari kegiatan ini bagi SMK Atisa Dipamkara adalah tersedianya standar evaluasi mandiri yang lebih objektif bagi siswa, sehingga mereka memiliki kesiapan mental dan teknis yang lebih tinggi dalam menghadapi dunia kerja maupun sertifikasi profesi di masa mendatang.

Sebagai langkah strategis ke depan, rekomendasi program lanjutan difokuskan pada digitalisasi akuntansi melalui pelatihan perangkat lunak (*accounting software*) untuk menyesuaikan dengan kebutuhan industri 4.0. Selain itu, pendampingan berkelanjutan dalam bentuk simulasi audit sederhana atau penyusunan laporan keuangan berbasis standar akuntansi terbaru (SAK) sangat diperlukan untuk menjaga konsistensi kompetensi siswa. Melalui sinergi ini, UBM Kampus Serpong berkomitmen untuk terus mewujudkan pilar Tri Dharma Perguruan Tinggi yang berdampak nyata pada peningkatan kualitas sumber daya manusia menuju visi Indonesia Emas 2045.

Referensi

Diwanti, P. N., Wahyuni, R. N., Raynaldy, R. A. & Suranto, 2025. Peningkatan Pemahaman Laporan Keuangan Siswa SMK Melalui Project Based Learning Berbasis Persamaan Dasar Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 9(2), pp. 13499-13505.

Ellyzard, 2021. UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI MENGGUNAKAN MODEL PROBLEM BASED LEARNING PEMBELAJARAN AKUNTANSI KOMPETENSI MENGELOLA KARTU PERSEDIAAN PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 SAMBAS TAHUN AJARAN 2017/2018. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan,* 1(2), pp. 1-7.

Hakki, T. W. & Setiawan, N., 2025. Pengenalan Analisis Laporan Keuangan pada Siswa-Siswi SMK Dharma Widya. *Jurnal Abdi Mandala,* 4(1), pp. 71-76.

Josephine, K., Santo, V. A. & Chantika, C. A., 2023. Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Non-Family Business. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan,* 5(2), pp. 171-182.

Juniors, R. & Susilowibowo, J., 2020. Pengembangan Bahan Ajar E-book Pada Materi Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa Sebagai Pendukung Pembelajaran Saintifik Kelas X Akuntansi Di SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Akuntansi,* 8(3), pp. 151-155.

Lestari, S., Gimin & Mujiono, 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Siklus Akuntansi Berbasis Multimedia Interaktif untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 6 Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Tambusai,* 6(2), pp. 12441-12452.

Martati, Y., 2020. Hasil Belajar Akuntansi Keuangan dengan Metode Praktek Langsung Siswa Kelas XI Akuntansi 2 SMK Negeri 1 Rengat. *Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran,* 1(1), pp. 30-19.

Purwaji, A., Wibowo & Murtanto, 2023. *Pengantar Akuntansi 1.* Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, T., Veny & Angelene, D., 2023. Akuntan Pendidik: Penggerak Akuntansi Generasi Indonesia Emas 2045. *Jurnal Abdikaryasakti,* 3(2), pp. 139-160.

Simbolon, I. P., Islami, I. N. & Fitriana, V. E., 2019. Pendalaman Materi: Laporan Keuangan Sebagai Dasar Analisis Investasi Saham. *Academics In Action Journal,* 1(2), pp. 109-118.

Weygant, J. J., Kimmel, P. D. & Kieso, D. E., 2024. *Financial Accounting.* Singapore: John Wiley & Sons Inc..

Wijaya, H., Lie, I. K. & Setiawan, N. A., 2024. Pembelajaran Jurnal Perusahaan Dagang di SMAN 2 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala,* 3(1), pp. 31-37.

Wijaya, H., Vanchance, C. B. & Cong, H., 2025. Pengabdian Masyarakat Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Kepada SMA Negeri 2 Jakarta. *Jurnal Abdi Mandala,* 4(2), pp. 90-96.